

**THE EFFECT OF ASYMMETRIC INFORMATION ON THE *COST OF CAPITAL* FOR COAL MINING COMPANIES LISTED ON IDX**

**PENGARUH INFORMASI ASIMETRIS TERHADAP *COST OF CAPITAL* PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI**

**ONGKI PRATAMA**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar  
Jl. A.P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar  
Email : [yongki.op@gmail.com](mailto:yongki.op@gmail.com)

**SUMMARY**

This research aims: To determine whether asymmetric information affects the *Cost of Capital*. The variable of this study are (1) *Cost of Capital* as the dependent variable (Y) as measured in Rupiah units, (2) Information asymmetry as the independent variable (X) as measured in Rupiah units. The population of this study were all coal sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange, while the sample consist of 6 coal sub-sector companies in the Indonesia Stock Exchange which are taken by purposive sampling technique. Data collection was done by using documentation techniques. Data analysis was performed by using classical assumptionts tests and simple linear regression analysis. The results of this study indicate **t count** for **2015-2019 < 2.776 (t table)**. Based on the results of this analysis, it can be seen that the Asymmetry Information has no effect on the *Cost of Capital*.

**Keywords:** Information Asymmetry, *Cost of Capital*.

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui apakah informasi asimetris berpengaruh terhadap *Cost of Capital*. Variabel penelitian ini adalah: (1) *Cost of Capital* sebagai variabel terikat (Y) yang diukur dengan satuan Rupiah, (2) informasi Asimetris sebagai variabel bebas (X) yang diukur dengan satuan Rupiah. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel adalah terdiri dari 6 perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan **t hitung** tahun **2015-2019 < 2,776 (t tabel)**. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa Informasi Asimetris tidak berpengaruh terhadap *Cost of Capital*.

**Kata Kunci : Informasi Asimetris, *Cost of Capital*.**

## PENDAHULUAN

Pada era perekenomian saat ini, persaingan industri semakin pesat sehingga membuat industri harus terus melakukan inovasi agar perusahaan tetap tumbuh dan berkembang dalam menghadapi persaingan yang ketat dengan para kompetitornya. Tren penggunaan saham oleh perusahaan sebagai sumber modal semakin diminati. Laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi atau menanamkan modalnya ke dalam suatu perusahaan.

Pada laporan keuangan, modal perusahaan dicatat disisi passiva yang menunjukkan sumber dana perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh dana baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan (modal asing). Secara umum, keputusan manajer suatu perusahaan untuk melakukan investasi tergantung bagaimana pengelolaan dana investasi tersebut sehingga dapat memenuhi *Cost of Capital* dari dana yang diinvestasikan.

Semakin tinggi permintaan investor terhadap suatu saham maka tinggi pula harga saham tersebut. Demikian pula sebaliknya motivasi dalam kepemilikan saham dapat dilihat dari harapan laba atau keuntungan yang diperoleh investor tersebut dengan melihat tingkat *Cost of Capital*.

*Cost of Capital* ini berkaitan dengan resiko investasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh modal ekuitas dengan dua cara yaitu, dengan menggunakan laba ditahan atau mengeluarkan saham baru (Indayanti dan Mutia, 2013). Keputusan manajemen untuk menginvestasikan uang para pemegang saham ini tidak boleh dilakukan apabila mereka tidak menghasilkan pendapatan yang setidaknya sama dengan yang diperoleh para pemegang saham apabila berinvestasi di tempat lain dengan resiko yang sama.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi *Cost of Capital*, salah satunya adalah informasi Asimetris yang membahas tentang masalah keagenan. Komalasari (2000) menyebutkan bahwa teori keagenan

(*agency teory*) mengimplikasikan adanya Informasi Asimetris antara *manager* sebagai *agent* dan pemilik (pemegang saham) sebagai *principal*.

Informasi Asimetris ini dapat muncul ketika pihak internal atau pihak manajemen perusahaan lebih mengetahui informasi tentang prospek perusahaan kedepannya dibanding dengan investor ataupun *stakeholder* lainnya. Ketika terdapat Informasi Asimetris maka investor akan ketinggalan informasi mengenai lingkup investasinya. Disinilah peran manajer untuk dapat memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada investor guna memaksimalkan biaya.

Investor yang kurang mendapatkan informasi terhadap sahamnya terpaksa harus mengeluarkan biaya lebih demi mendapatkan informasi yang detail mengenai investasinya. Akibatnya investor akan lebih cenderung menahan sahamnya dan mengakibatkan penurunan likuiditas saham. Penurunan likuiditas saham mengidentifikasikan tingginya resiko yang akan dihadapi investor, karena investor tidak memiliki informasi

untuk mengetahui sahamnya. Akibatnya tingkat kembalian yang diharapkan investor meningkat dan berujung pada peningkatan *Cost of Capitalnya* (Dewi dan Chandra, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Chandra, (2016) mengungkapkan bahwa informasi Asimetris berpengaruh positif terhadap *Cost of Capital*. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Khomsiyah dan Susanti (2003), Indayanti dan Mutia (2013) serta andriani (2013) menunjukkan bahwa Informasi Asimetris memiliki pengaruh terhadap *Cost of Capital*. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Ifonie (2012) serta Fahdiansyah, (2016) menunjukkan bahwa Informasi Asimetris tidak memiliki pengaruh terhadap *Cost of Capital*.

Meskipun tinjauan secara teoritis dan analistis mengenai keterkaitan antara informasi asimteri dan *Cost of Capital* cukup signifikan, namun tampaknya tidak banyak penelitian empiris yang mendukung hal ini. Tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu semakin menambah

perdebatan diantara para praktisi sehingga penelitian untuk mengetahui hubungan antara Informasi Asimetris terhadap *Cost of Capital* merupakan hal yang penting untuk dilakukan.

Penelitian jenis ini sebelumnya memang telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun minimnya penelitian jenis ini yang dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membuat penulis tertarik untuk meneliti pada sektor tersebut.

Dari pertimbangan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul “ **Pengaruh Informasi Asimetris Terhadap *Cost of Capital* Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di BEI**”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Definisi Operasional**

1. Informasi Asimetris adalah kondisi terdapat informasi yang tidak

seimbang antara informasi yang dimiliki manajer dan stakeholders. Pengukuran Informasi Asimetris dilakukan dengan menggunakan relative *bid-ask spread* karena Informasi Asimetris tidak dapat diobservasi secara langsung.

2. *Cost of Capital* adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menyediakan informasi bagi publik (pemegang saham, investor, pemerintah, kreditur, dan masyarakat secara umum). Skala pengukuran variabel dependen adalah skala rasio.

## **POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan subsektor batu bara di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar tahun 2015-2019. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yaitu asimetri informasi dan *Cost of Capital*. Data tersebut diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui internet dengan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linear Sederhana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengaruh Informasi Asimetris terhadap *Cost of Capital* berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa Informasi Asimetris tidak berpengaruh terhadap *Cost of Capital*. Dilihat dari nilai pengujian data selama 5 tahun dimana pada tahun 2015 nilai dari  $t$  hitung =  $-0,977 < 2,776$ , tahun 2016 nilai dari  $t$  hitung =  $-1,365 < 2,776$ , tahun 2017 nilai dari  $t$  hitung =  $-1,106 < 2,776$ , tahun 2018 nilai dari  $t$  hitung =  $1,722 < 2,776$ , tahun 2019 nilai dari  $t$  hitung =  $1,998 < 2,776$ . Nilai

tersebut menunjukkan bahwa dari tahun 2015-2019 nilai hitung lebih kecil dari  $t$  tabel sehingga secara statistik Informasi Asimetris tidak berpengaruh terhadap *Cost of Capital*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Restu Fahdiansyah, 2016) yang menunjukkan Informasi Asimetris tidak mempunyai pengaruh terhadap *Cost of Capital* perusahaan. Dalam penelitiannya Informasi Asimetris tidak menunjukkan adanya hubungan dengan *Cost of Capital* perusahaan. Yang berarti nilai Informasi Asimetris akan mempengaruhi nilai *Cost of Capital* perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Indayanti dan Mutia, (2013) yang menunjukkan *Informasi Asimetris* mempunyai pengaruh terhadap *Cost of Capital* perusahaan. Dalam penelitiannya *Informasi Asimetris* menunjukkan adanya hubungan dengan *Cost of Capital* perusahaan. Yang berarti setiap penurunan *Informasi Asimetris* akan menurunkan *Cost of Capital* perusahaan, dan sebaliknya setiap peningkatan *Informasi Asimetris*

akan meningkatkan *Cost of Capital* perusahaan. Begitupun dengan Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Adriani, (2013), yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Informasi Asimetris* maka semakin tinggi pula biaya modal, karena sesuai dengan teori keagenan yaitu semakin banyak informasi yang disembunyikan oleh pihak agen, maka akan semakin tinggi risiko yang harus ditanggung oleh pemilik modal.

Hasil ini menurut (Bernardi, 2009) dapat dikarenakan oleh informasi yang kurang relevan dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu, walaupun investor memiliki banyak informasi mereka lebih banyak memilih menggunakan analisis teknikal dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat dimana H: Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Informasi Asimetris* terhadap *Cost of Capital*. Sedangkan menurut pengujian parsial menunjukkan perbedaan hasil, yaitu informasi

*Asimetris* berpengaruh negatif terhadap *Cost of Capital*. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji regresi linear sederhana yaitu nilai hitung  $t$  tahun 2015-2019 < nilai  $t$  tabel (2,776).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan pertambangan subsektor batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Informasi Asimetris* tidak berpengaruh terhadap *Cost of Capital* pada perusahaan batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai  $t$  hitung tahun 2015-2019 <  $t$  table (2.776). Artinya ketika terdapat *Informasi Asimetris* dalam keputusan yang dibuat oleh manajemen itu tidak akan mempengaruhi harga saham karena walaupun investor memiliki banyak informasi mereka lebih banyak memilih menggunakan analisis teknikal dalam pengambilan keputusan. Artinya setiap penurunan *Informasi Asimetris* tidak akan menurunkan *Cost of Capital*

perusahaan, dan sebaliknya setiap peningkatan Informasi Asimetris tidak akan meningkatkan *Cost of Capital* perusahaan.

2. Banyaknya sumber informasi bagi investor membuat informasi asimetris bukan menjadi penghambat dalam pengambilan keputusan.

3. Para investor banyak menggunakan analisis teknikal dalam menganalisis perusahaan sehingga informasi asimetri tidak begitu berpengaruh terhadap pengambilan keputusan para investor.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor, (a) sebaiknya lebih memperhatikan informasi yang tersedia di pasar modal untuk digunakan secara efisien, sehingga resiko yang akan ditanggung dimasa yang akan datang menjadi lebih kecil, dan (b) Pengambilan keputusan tidak hanya mempertimbangkan keputusan manajemen tetapi juga dipandang

perlu untuk melakukan analisis secara teknikal agar dapat mengurangi resiko.

2. Bagi peneliti selanjutnya, (a) Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai informasi Asimetris dan *Cost of Capital* tidak hanya mengambil sektor yang sama. Diharapkan dapat meneliti di sektor industry dasar dan kimia, property, keuangan dan lain-lain, dan (b) Meneliti variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap *cost of apital*, seperti misalnya variabel independen penelitian ini dapat ditambah dengan manajemen laba, pertumbuhan dan ukuran perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani (2013). "Pengaruh tingkat disclosure, manajemen laba, Informasi Asimetris terhadap biaya modal." Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Ariefianto, D. M. (2012). *Ekonometrika*. Jakarta, Erlangga.
- Bernardi, M. K. (2019). "Faktor faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan dan implikasinya terhadap Informasi Asimetris."



Simposium Nasional Akuntansi XII.

Bustami, B. and Nurlela (2013). Akuntansi Biaya (4 ed.). Jakarta, Mitra Wacana Media.

Chandra and Dewi (2016). "Pengaruh pengungkapan sukarela Informasi Asimetris dan manajemen laba terhadap *Cost of Capital* pada perusahaan manufaktur." Jurnal Bisnis Dan Akuntansi: 25-32.

Dewi, A. P. (2018). Pengaruh Informasi Asimetris dan Tingkat Disclosure Terhadap *Cost of Capital*. Surakarta.

Dunia, A. F., et al. (2018). Akuntansi Biaya (4th ed.). Jakarta Selatan, Salemba Empat.

Fahdiansyah, R. (2016). "the influence of voluntary disclosure, asymmetry information, stock risk, firm size and institutional ownerships towards *Cost of Capital*."

Fitrasani, A. N. (2018). "Analisis Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016." Jurnal Ekonomi.

Hery (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta, PT. Grasindo.

Ifonie (2012). "Pengaruh Informasi Asimetris dan manajemen laba

terhadap cost of equity capital padaperusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi: 103-107.

Indayanti and Mutia (2013). "Pengaruh informasi Asimetris dan voluntary disclosure terhadap *Cost of Capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia." Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala: 373-382.

Jusuf, J. (2016). Analisis Kredit: Untuk Credit (Account) Officer. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok, Rajawali Pers.

Komalasari (2000). "Informasi Asimetris dan Cost of Equity Capital." Simposium Nasional Akuntansi III: 907-930.

Lestari, W. and D. B. Pernama (2017). Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial. Depok, Rajawali Pers.

Mardiyah (2002). "Pengaruh Informasi Asimetris dan disclosure terhadap *Cost of Capital*." 46.

Mulyadi (2016). Akuntansi Biaya (5 ed.). Yogyakarta, UPP STIM YKP.

Murwaningsih (2012). "Faktor-faktor yang mempengaruhi *Cost of*

- Capital.*" Makalah Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti: 1-16.
- Riwayadi (2016). Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional dan Kontemporer. Jakarta Selatan, Penerbit Salemba Empat.
- Rodoni, N. (2015). "Pengaruh Informasi Asimetris dan tingkat disclosure terhadap biaya ekuitas dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating." 1-11.
- Rudianto (2013). Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta, Erlangga.
- Salman, K. R. (2013). Akuntansi Biaya: Pendekatan Product Costing. Jakarta Barat, Mastergrafis.
- Scott, W. R. (2009). Financial Accounting Theory. Toronto, Pearson Prentice Hall.
- Siregar, B., et al. (2013). Akuntansi Biaya (2 ed.). Jakarta Selatan, Salemba Empat.
- Soemarso, S. (2010). Akuntansi Suatu Pengantar (5 ed.). Jakarta, Salemba Empat.
- Sugiono, A. and E. Untung (2019). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan (Revisi ed.). Jakarta, PT Grasindo.
- Sugiyono (2015). Metode penelitian pendidikan. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Akuntansi Biaya : Teori dan Penerapannya. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2016). Penelitian akuntansi dengan SPSS. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, D. (2012). Dasar-dasar manajemen pemasaran. Yogyakarta, CAPS.
- Sunyoto, D. (2016). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung, PT. Refika Aditama.
- Syahrani (2013). "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Cabang Makassar."
- Syaputra, D. P., et al. (2018). "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih." Jurnal Akuntansi.
- Yunita, J. D. (2003). "Pengaruh tingkat disclosure terhadap biaya ekuitas." Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Petra: 150-168.